



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penilaian dan pelaporan perkembangan anak usia dini merupakan bagian penting dalam rangkaian pelaksanaan pendidikan anak usia dini. Penilaian dan pelaporan memiliki banyak makna dan tujuan, yang utamanya berpusat pada bagaimana memahami dan mengetahui perkembangan yang dicapai anak setelah mendapatkan rangsangan pembelajaran.

Penilaian pada pendidikan anak usia dini bersifat proses sehingga tidak hanya dilaksanakan satu atau dua kali pada waktu tertentu saja, tetapi secara berkesinambungan dan terus-menerus. Penilaian pada pendidikan anak usia dini dilaksanakan pada saat anak bermain, berinteraksi dengan teman atau guru, saat anak mengomunikasikan pikiran melalui hasil karyanya. Hal penting yang harus dipahami dan dirubah pemahaman guru bahwa hasil karya anak **bukan** untuk dinilai bagus tidaknya tetapi untuk *dianalisa* kemajuan perkembangan yang di capai anak.

Penilaian perkembangan dalam pendidikan anak usia dini bukan hal yang sederhana karena banyak faktor yang perlu diperhatikan pada saat pengumpulan fakta, analisa terhadap perilaku anak saat bermain, dan analisa hasil karya anak. Keseriusan, ketelitian mengamati dan objektivitas di dalam pengelolaan fakta tanpa dicampuri dengan asumsi-asumsi, menjadi data yang mampu menggambarkan siapa dan bagaimana anak sesungguhnya. Data-data inilah yang kemudian dikomunikasikan kepada orang tua sebagai laporan untuk



ditindaklanjuti bersama, baik di satuan PAUD maupun pengasuhan di rumah.

Mengingat pentingnya penilaian di PAUD, maka disusun pedoman pelaksanaan penilaian dan pelaporan yang memuat tujuan penilaian, proses penilaian, dan pelaporan hasil penilaian.

B. Tujuan

1. Membantu guru PAUD untuk memahami konsep penilaian pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013
2. Meningkatkan kemampuan guru PAUD dalam merencanakan dan melaksanakan penilaian serta menyusun laporan hasil penilaian pembelajaran berdasarkan kurikulum PAUD 2013

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;



6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini sebagai pengganti Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013

D. Sasaran

Sasaran pengguna pedoman ini adalah:

1. Guru Pendidikan Anak Usia Dini
2. Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini
3. Penilik/Pengawas Pendidikan Anak Usia Dini
4. Orangtua
5. Pihak lain yang terkait dengan Pendidikan Anak Usia Dini



BAB II UMUM

Penilaian menjadi bagian penting dalam proses pendidikan. Di PAUD proses penilaian dilakukan untuk melihat capaian hasil belajar anak yang berdampak pada kemajuan perkembangannya. Kemampuan mengobservasi perilaku anak saat melakukan kegiatan bermain yang bermakna dan penguasaan tahap perkembangan anak harusnya menjadi kemampuan yang dipersyaratkan bagi guru PAUD. Pengamatan yang seksama saat anak bermain memberikan banyak informasi yang diperlukan untuk kegiatan penilaian.

A. Pengertian Penilaian

Penilaian merupakan proses pengukuran terhadap hasil dari kegiatan belajar anak. Penilaian kegiatan belajar di PAUD menggunakan pendekatan penilaian otentik. Penilaian otentik merupakan penilaian proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan dan keterampilan berdasarkan fakta yang sesungguhnya. Penilaian dilakukan secara sistematis, terukur, berkelanjutan, menyeluruh yang mencakup pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu.

B. Manfaat

Penilaian memiliki manfaat bagi semua pihak, termasuk bagi anak itu sendiri. Di bawah ini beberapa manfaat melakukan penilaian di PAUD:

1. Manfaat bagi anak-anak:
 - a. Memelihara pertumbuhan anak lebih sehat dan konsisten.



- b. Perkembangan anak menjadi lebih optimal.
 - c. Anak mendapatkan stimulasi sesuai dengan minat dan perkembangannya.
 - d. Anak mendapatkan dukungan yang lebih sesuai dengan kebutuhan perkembangannya.
2. Manfaat bagi orang tua/keluarga:
- a. Orang tua memperoleh informasi tentang pertumbuhan, perkembangan dan minat anak di satuan PAUD.
 - b. Memudahkan orang tua dalam memberikan stimulasi yang sesuai dan berkelanjutan di rumah.
 - c. Membuat keputusan bersama antara orang tua dengan pihak satuan PAUD dalam memberikan dukungan dan memenuhi kebutuhan anak.
3. Manfaat bagi guru :
- a. Mengetahui perkembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak.
 - b. Mendapatkan informasi awal tentang hambatan atau gangguan dalam tumbuh-kembang anak.
 - c. Mengetahui kesesuaian stimulasi dalam layanan dengan kebutuhan perkembangan anak.
 - d. Dapat memberikan dukungan yang tepat kepada anak.
 - e. Memiliki data dan informasi tentang perkembangan anak untuk pembuatan rencana pembelajaran selanjutnya



C. Prinsip

Penilaian hasil belajar anak pada jenjang PAUD berdasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Mendidik

Proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, mengembangkan, dan membina anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal.

2. Berkesinambungan

Penilaian dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus menerus untuk mendapatkan gambaran tentang pertumbuhan dan perkembangan anak.

3. Objektif

Penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai sehingga menggambarkan data atau informasi yang sesungguhnya.

4. Akuntabel

Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan.

5. Transparan

Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan hasil penilaian dapat diakses oleh orang tua dan semua pemangku kepentingan yang relevan.

6. Sistematis

Penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan menggunakan berbagai instrumen.



7. Menyeluruh

Penilaian mencakup semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Penilaian mengakomodasi seluruh keragaman budaya, bahasa, sosial ekonomi, termasuk anak yang berkebutuhan khusus.



8. Bermakna

Hasil penilaian memberikan informasi yang bermanfaat bagi anak, orangtua, guru, dan pihak lain yang relevan.

D. Lingkup Penilaian

Lingkup penilaian di PAUD meliputi pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkup penilaian pertumbuhan meliputi ukuran fisik diukur dengan satuan panjang dan berat, misalnya berat tubuh, tinggi badan/panjang badan, dan lingkar kepala.

Penilaian perkembangan meliputi informasi bertambahnya fungsi psikis dan fisik anak meliputi sensorik (mendengar, melihat, meraba, merasa, dan menghidu), motorik (gerakan motorik kasar dan halus), kognitif (pengetahuan, kecerdasan), komunikasi (berbicara dan bahasa), serta sikap religius, sosial-emosional dan kreativitas yang dirumuskan dalam kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.



E. Penilaian Otentik

Penilaian pada anak usia dini berupa penilaian otentik. Penilaian otentik adalah jenis penilaian berdasarkan kondisi nyata yang muncul dari perilaku anak selama proses berkegiatan maupun hasil dari kegiatan tersebut.

Penilaian otentik dilakukan pada saat anak terlibat dalam kegiatan bermain, harus dilakukan secara alami dalam kondisi yang direncanakan oleh guru.

Contoh: Guru ingin mengetahui kemampuan anak mengenal bentuk-bentuk geometri, maka guru menyiapkan kegiatan bermain dengan alat main berbagai bentuk di semua area/sentra/ sudut. Guru melakukan pengamatan, bertanya, dan mencatat hal-hal yang penting sesuai dengan kompetensi yang diharapkan muncul dari anak.

Saat anak tengah bermain mencetak pasir dengan menggunakan cetakan berbagai bentuk, guru dapat mengajukan pertanyaan, seperti: "Ibu pesan kue berbentuk lingkaran ya". Guru mengamati kemampuan anak apakah anak dapat membuat kue berbentuk lingkaran, kemudian mencatat hasil pengamatannya.





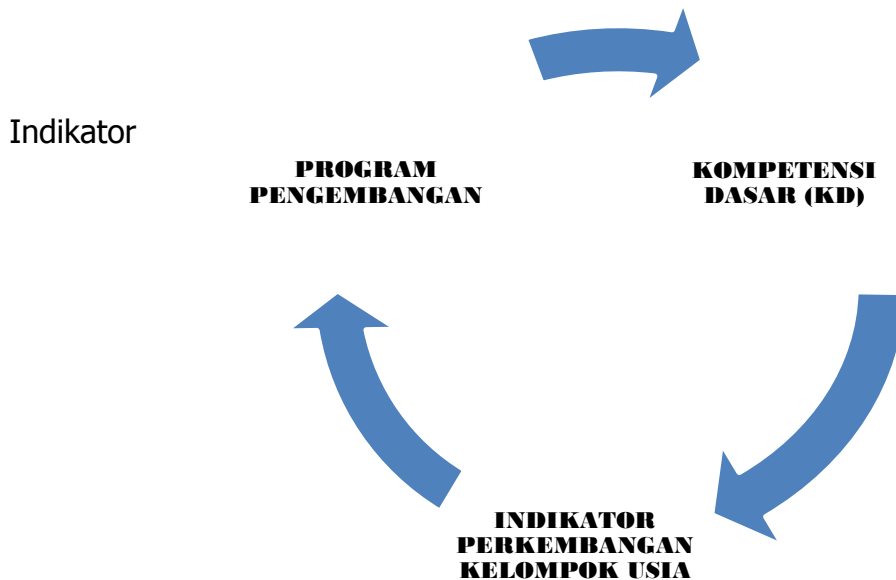
BAB III PROSES PENILAIAN

Penilaian dilakukan untuk memperoleh informasi tentang capaian hasil belajar untuk menggambarkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki anak setelah melakukan kegiatan belajar.

Dasar pelaksanaan dan mekanisme penilaian mengacu pada Standar PAUD yakni Permendikbud nomor 137/ 2014 pasal 18 dan Permendikbud nomor 146/2014. Dalam Standar PAUD dinyatakan bahwa Standar Penilaian merupakan kriteria tentang penilaian proses dan hasil pembelajaran anak dalam rangka pemenuhan standar tingkat pencapaian perkembangan sesuai tingkat usianya. Sejalan dengan itu Pedoman Penilaian lampiran Permendikbud nomor 146 tahun 2014 menetapkan bahwa Penilaian proses dan hasil kegiatan belajar PAUD adalah suatu proses mengumpulkan dan mengkaji berbagai informasi secara sistematis, terukur, berkelanjutan, serta menyeluruh tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu.

Penilaian hasil belajar anak mengukur kompetensi dasar di setiap lingkup perkembangan dengan menggunakan tolok ukur indikator perkembangan per kelompok usia. Secara sederhana dapat diilustrasikan dengan gambar (siklus) sebagai berikut:

Program Pengembangan terdiri dari: (1) nilai agama dan moral, (2) fisik motorik, (3) kognitif, (4) sosial emosional, (5) bahasa, dan (6) seni. Program pengembangan mencakup semua kompetensi dasar yang berjumlah 46, dan untuk mengukur capaian perkembangan tersebut menggunakan indikator perkembangan per kelompok usia.



perkembangan yang digunakan dalam penilaian merupakan penggabungan dari indikator perkembangan yang di Permendikbud 137/2014 dengan Permendikbud 146/ 2014. Indikator penilaian perkembangan untuk usia 5-6 tahun terdiri atas:

Prog. Pengembangan	KD dan Indikator
Nilai agama dan Moral	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya <ul style="list-style-type: none">• Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta.• Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan
	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan <ul style="list-style-type: none">• Menghormati (toleransi) agama orang lain• Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan
	2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur <ul style="list-style-type: none">• Menghargai kepemilikan orang lain/mengembalikan benda yang bukan haknya
	3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
	4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa



Prog. Pengem bangan	KD dan Indikator
	<ul style="list-style-type: none">• Menggunakan doa-doa sehari-hari, melakukan ibadah sesuai dengan agama nya (misal: doa sebelum memulai dan selesai kegiatan)• Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya (misal: tidak bohong, tidak berkelahi)• Menyebutkan hari-hari besar agama, tempat ibadah, tokoh keagamaan (misal nabi-nabi)• Menyebutkan tempat ibadah agama lain• Menceritakan kembali tokoh-tokoh keagamaan (misal: nabi-nabi) <p>3.2 Mengenal perilaku baik dan santun sebagai cerminan akhlak mulia</p> <p>4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia</p> <ul style="list-style-type: none">• Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya secara spontan sesuai dengan agama dan budaya
FISIK MOTORIK	<p>2. 1, Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</p> <ul style="list-style-type: none">• Terbiasa makan makanan bergizi seimbang• Terbiasa memelihara kebersihan diri dan lingkungan <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengenal anggota tubuh dan fungsinya• Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah• Melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur (misal: senam dan tarian)• Melakukan permainan fisik dengan aturan• Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting pola, meniru bentuk, menggunakan alat makan) <p>3.4 Mengetahui cara hidup sehat</p> <p>4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat (misal: mandi 2x sehari; memakai baju bersih; membuang sampah pada tempatnya, menutup hidung dan mulut ketika batuk dan bersin, membersihkan dan membereskan tempat bermain)• Mampu melindungi diri dari percobaan kekerasan, termasuk kekerasan seksual dan <i>bullying</i> (misal dengan berteriak dan/atau berlari)• Mampu menjaga keamanan diri dari benda-benda berbahaya (misal: listrik, pisau, pembasmi serangga, kendaraan di jalan raya)• Menggunakan toilet dengan benar tanpa bantuan• Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (makan permen, jajan sembarang tempat)
KOGNITIF	<p>2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</p> <ul style="list-style-type: none">• Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: aktif bertanya, mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapatkan jawaban) <p>2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif</p> <ul style="list-style-type: none">• Kreatif dalam menyelesaikan masalah menggunakan ide, gagasan di luar kebiasaan atau cara yang tidak biasa atau dengan menerapkan pengetahuan atau pengalaman baru• Menunjukkan inisiatif dalam memilih permainan (seperti: “ayo kita bermain pura-pura seperti burung”)



Prog. Penerimaan	KD dan Indikator
	3.5 Mengetahui dan mampu cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif 4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif
	<ul style="list-style-type: none">• Mengerti masalah sederhana yang dihadapi• Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan• Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan
	3.6. Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya
	<ul style="list-style-type: none">• Mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya• Mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda yang lain• Menghubungkan atau menjodohkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas• Mengenal konsep besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah dengan mengukur menggunakan alat ukur tidak baku• Membuat pola ABCD-ABCD• Mampu mengurutkan lima seri atau lebih berdasarkan warna, bentuk, ukuran, atau jumlah.• Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: "lebih dari"; "kurang dari"; dan "paling/ter"• Mengklasifikasikan benda berdasarkan 3 variabel warna, bentuk, dan ukuran• Menyebutkan lambang bilangan 1-10• Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung• Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan
	3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) 4.7 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)
	<ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka secara lebih rinci (warna kulit, warna rambut, jenis rambut, dll)• Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana• Menyebutkan arah ke tempat yang sering dikunjungi dan alat transportasi yang digunakan• Menyebutkan peran-peran dan pekerjaan termasuk didalamnya perlengkapan/atribut dan tugas-tugas yang dilakukan dalam pekerjaan tersebut• Membuat dan mengikuti aturan
	3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) 4.8 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
	<ul style="list-style-type: none">• Mengetahui hubungan dirinya dengan alam• Mengenal konsep sains dalam kehidupan sehari-hari• Melakukan berbagai percobaan sederhana bersifat sains• Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah)



Prog. Pengembangan	KD dan Indikator
	<p>3.9 Mengenal dan menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) 4.9 Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab.• Membuat alat-alat teknologi sederhana (misal: baling-baling)• Melakukan proses kerja sesuai dengan prosedurnya (misal: membuat teh dimulai dari menye- diakan air panas)
BAHASA	<p>2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, pendidik, dan teman</p> <ul style="list-style-type: none">• Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun <p>- 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <ul style="list-style-type: none">• Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih banyak• Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan• Mengulang kalimat yang lebih kompleks• Memahami informasi yang didengarnya (misal tata tertib, aturan permainan) <p>3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa• Senang membaca buku-buku bergambar• Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi• Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks• Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama• Membuat cerita dengan merangkaikan gambar berseri <p>3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya</p> <ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis)• Mengenal suara huruf awal• Menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi• Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri• Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.• Mengenal arti kata dari gabungan beberapa huruf konsonan dan vokal• Membaca nama sendiri• Mengenal perubahan bunyi dan arti berdasarkan perubahan huruf dan posisi huruf• Menuliskan cerita sendiri berdasarkan hasil karya yang dibuatnya• Menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya (Mengucapkan bunyi lambang bilangan)
SOSIAL	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri



Prog. Penguasaan	KD dan Indikator
EMOSIONAL	<ul style="list-style-type: none">Berani tampil di depan teman, guru, orang tua dan lingkungan sosial lainnya,Berani mengemukakan keinginan atau pendapat,Berkomunikasi dengan orang yang belum dikenal sebelumnya dengan pengawasan guruBangga menunjukkan hasil karya
	2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan
	<ul style="list-style-type: none">Tahu akan hak nyaMentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)Mengantri sesuai urutan, menunggu giliran
	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar
	<ul style="list-style-type: none">Bersikap tenang, tidak lekas marah dan dapat menunda keinginan,Sabar mendengarkan ketika orang lain berbicara,Tidak menangis saat berpisah dengan ibunya,Berusaha tidak menyakiti atau membalas dengan kekerasan
	2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
	<ul style="list-style-type: none">Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiriMerencanakan, memilih, memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dibantu seperlunyaMenyelesaikan gagasannya hingga tuntas
	2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya
	<ul style="list-style-type: none">Mengetahui perasaan dan kondisi temannya dan merespon secara wajarMenghargai hak/pendapat/karya orang lainSenang menawarkan bantuan pada teman atau guru,Senang mengajak temannya untuk berkomunikasi, bereaksi positif kepada semua temannya.
	2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama
	<ul style="list-style-type: none">Senang melakukan kegiatan bersama temanSenang berbagi (gagasan, mainan, makanan, dll) dengan teman
	2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
	<ul style="list-style-type: none">Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasiTetap tenang saat berada di tempat baru dengan situasi baru misalnya saat bertamu, berada di pusat perbelanjaan, atau saat bertemu dengan guru baru
	2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab
<ul style="list-style-type: none">Senang menjalankan kegiatan yang jadi tugasnya (misalnya piket sebagai pemimpin harus membantu menyiapkan alat makanBersedia untuk menerima konsekuensi atau menanggung akibat atas tindakan yang diperbuat baik secara sengaja maupun tidak disengaja,Mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf,Merapikan/ membereskan mainan pada tempat semula,	
- 3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain secara wajar	
4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar	
<ul style="list-style-type: none">Mengenal keinginan diri dan mengendalikan diri secara wajarMengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb).Berprilaku yang membuat orang lain nyaman	
3.14 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri	
4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara	



Prog. Pengembangan	KD dan Indikator
	yang tepat <ul style="list-style-type: none">• Memilih kegiatan/ benda yang paling sesuai dengan yang dibutuhkan dari beberapa pilihan yang ada• Mengungkapkan yang dirasakannya (lapar ingin makan, kedinginan memerlukan baju hangat, perlu payung agar tidak kehujanan, kepanasan, sakit perut perlu obat),
SENI	- 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis <ul style="list-style-type: none">• Menjaga kerapian dan kebersihan diri• Merawat kerapian-kebersihan-dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya 3.15 Mengenal dan menghasilkan berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media <ul style="list-style-type: none">• Membuat karya seni sesuai kreativitas nya misal seni musik, visual, gerak dan tari yang dihasilkannya dengan menggunakan alat yang sesuai.• Menampilkan hasil karya seni baik dalam berbagai bentuk• Menghargai hasil karya baik dalam berbagai bentuk

Indikator tersebut di atas menjadi rujukan dalam proses analisa hasil penilaian. Penilaian dilakukan secara sistematis yang diawali dengan pengamatan yang dilakukan setiap hari, pencatatan harian, penganalisaan data setiap bulan, dan rekap perkembangan selama semester. Hasil analisa selama satu semester dijadikan sebagai bahan pembuatan laporan semester. Dapat kita lihat proses yang dilakukan secara sistematis, sebagai berikut:

1. Penilaian harian

Penilaian harian merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen format penilaian harian yang tercantum dalam RPPH, catatan anekdot, dan hasil karya anak. Instrumen format penilaian harian dan catatan anekdot diisi dari hasil pengamatan guru di saat anak bermain atau melakukan kegiatan rutin harian. Hasil karya anak sebagai dokumen yang didapat guru setelah anak melakukan kegiatan. Hasil karya anak hendaknya jelas tertulis tanggal pembuatan dan gagasan anak tentang karya tersebut ditulis oleh guru berdasarkan



cerita yang diungkapkan anak.

2. Penilaian bulanan

Penilaian bulanan berisi hasil pengolahan rekapitulasi data penilaian harian *checklist (V)*, catatan anekdot, dan hasil karya anak selama satu bulan. Hasil pengolahan data diisikan ke dalam format penilaian.

3. Penilaian semester

Penilaian semester merupakan hasil pengolahan rekapitulasi data penilaian bulanan yang dicapai selama 6 bulan. Penilaian semester digunakan sebagai dasar untuk membuat laporan perkembangan anak yang akan disampaikan kepada orang tua anak.

4. Pelaporan

Laporan semester berisi hasil pengolahan data tentang perkembangan anak yang dikumpulkan selama enam bulan atau satu semester.

Pelaporan ditujukan kepada:

1. Orang tua anak sebagai pertanggungjawaban layanan yang telah diikuti oleh anak.
2. Satuan PAUD sebagai dokumen hasil pelaksanaan pembelajaran dan sebagai dasar untuk perbaikan maupun pengembangan layanan yang lebih baik.
3. Dinas Pendidikan sebagai institusi Pembina PAUD di wilayahnya.



BAB IV PENILAIAN HARIAN

Penilaian harian dilaksanakan sebagai berikut:

1. Merupakan pengumpulan data dan informasi yang terkait langsung dengan kegiatan yang dilakukan anak sehari-hari.
2. Menggunakan *checklist* (V) skala capaian perkembangan yang telah ditetapkan dalam RPPH. *Checklist* (V) skala capaian perkembangan berisi indikator perkembangan untuk mengukur ketercapaian tujuan dan kompetensi dasar yang ditetapkan di RPPM
3. Menggunakan catatan anekdot untuk mencatat perilaku anak pada saat berkegiatan, baik saat bermain di kegiatan inti maupun kegiatan rutin.
4. Menggunakan data/informasi dari hasil karya anak.

Format *checklist* (V) skala capaian perkembangan.Format *checklist* (V) skala capaian perkembangan memuat indikator pencapaian perkembangan yang sudah ditetapkan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). **Untuk lebih jelasnya lihat Pedoman Perencanaan Pembelajaran, contohnya sebagai berikut:**



A. Format *checklist* (V) skala capaian perkembangan

Format Skala Capaian Perkembangan Harian

Kelompok :.....

Hari/Tanggal:

No	Indikator Penilaian	Dona	Beni	Nia	Dewi	Tia	Ihsan	Dst
1	Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan	3 (BSH)						
2	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	2 (MB)						
3	Terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi	2 (MB)						
4	Menyebutkan nama anggota tubuh dan fungsi anggota tubuh	3 (BSH)						
5	Terbiasa merawat diri sesuai tatacaranya	2 (MB)						
6	Terbiasa berlaku ramah	3 (BSH)						
7	Terbiasa mengikuti aturan	2 (MB)						
8	Mengelompokkan berdasarkan warna (merah, biru, kuning)	1 (BB)						
9	Menjawab pertanyaan terkait cerita yang dibacakan	3 (BSH)						
10	Menyanyikan lagu "Aku Ciptaan Tuhan"	3 (BSH)						

Keterangan:

1. Indikator dalam format sesuai dengan tercantum dalam RPPH
2. Setiap anak diukur ketercapaian perkembangannya sesuai dengan indikatornya.



3. Kolom pencapaian perkembangan diisi dengan kategori 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), dan 4 (BSB).
 - a. **1 (BB)** artinya Belum Berkembang: bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru;
 - b. **2 (MB)** artinya Mulai Berkembang: bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru;
 - c. **3 (BSH)** artinya Berkembang Sesuai Harapan: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru;
 - d. **4 (BSB)** artinya Berkembang Sangat Baik: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.

Contoh perilaku anak pada tingkat kemampuan “berdoa sebelum belajar”:

1. **1 (BB)** : Bila anak berdoa sebelum belajar baik lafal doa maupun sikapnya masih harus mendapatkan bimbingan dan atau dicontohkan oleh guru
2. **2 (MB)**: Bila anak berdoa sebelum belajar baik lafal doa maupun sikapnya masih harus diingatkan oleh guru: “Nia, kita berdoa dulu. Bagaimana sikap berdoanya?”
3. **3 (BSH)**: Bila anak berdoa baik lafal doa maupun sikapnya sudah dimunculkan secara utuh, mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru lagi.
4. **4 (BSB)**: Bila anak berdoa baik lafal doa maupun sikapnya sudah dimunculkan secara utuh, mandiri, dan konsisten serta dapat mengingatkan temannya



B. Sumber Data Penilaian Harian lainnya.

Data penilaian harian lainnya bersifat melengkapi data yang dikumpulkan melalui format *checklist*. Data penilaian harian lainnya dapat dikumpulkan melalui:

1. Catatan Anekdot

Catatan anekdot awalnya digunakan untuk mencatat sikap dan perilaku anak yang muncul secara tiba-tiba atau peristiwa yang terjadi secara insidental. Berbagai rujukan terakhir menyatakan bahwa catatan anekdot digunakan untuk mencatat seluruh fakta, menceritakan situasi yang terjadi, apa yang dilakukan dan dikatakan anak. Catatan anekdot sebagai jurnal kegiatan harian mencatat kegiatan anak selama melakukan kegiatan setiap harinya. Catatan anekdot memungkinkan untuk mengetahui perkembangan anak yang indikatornya tercantum maupun tidak tercantum pada RPPH.

Hal-hal pokok yang dicatat dalam catatan anekdot meliputi:



- a. Nama anak yang dicatat perkembangannya
- b. Kegiatan main atau pengalaman belajar yang diikuti anak
- c. Perilaku, termasuk ucapan yang di sampaikan anak selama berkegiatan.

Catatan anekdot dibuat dengan menuliskan apa yang dilakukan atau dibicarakan anak secara obyektif, akurat, lengkap dan bermakna tanpa penafsiran subyektif dari guru. Akurat (tepat), objektif (apa adanya, tanpa memberi label misalnya: cengeng, malas, nakal), spesifik (khusus/tertentu), sederhana (tidak bertele-tele), dan catatan guru terkait dengan indikator yang muncul dari perilakuanak. Catatan dalam catatan anekdot lebih berupa jurnal kegiatan akan lebih baik bila disertai foto kegiatan yang dilakukan setiap anak.



Contoh 1: Catatan anekdot:

CATATAN ANEKDOT
Usia/Kelas: 5 th/TK B
Tanggal:

Gambar Aktivitas Anak	Catata Peristiwa/ Perilaku
	<p>Dona menggunting dengan menggunakan tiga jari. Ia menggunting diluar garis bergambar kepala, badan, dan kaki. Ia tersenyum sambil mengatakan “Ini gambar ayahku”.</p>
	<p>Rinto berjalan menuju tempat Alfin dan menyenggol Rieka hingga krayonnya jatuh. Rinto berhenti lalu menghampiri Rieka, membantu mengambil krayon dan berucap “maaf ya aku tidak sengaja.. sakit ya..”</p>



2. Hasil Karya

Hasil karya adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak, misalnya: gambar, lukisan, lipatan, hasil kolase, hasil guntingan, tulisan/coretan-coretan, hasil roncean, bangunan balok, tari, hasil prakarya dll.

Rambu-rambu membuat Catatan Hasil Karya Anak.

- a. Tuliskan nama dan tanggal hasil karya tersebut dibuat. Data ini diperlukan untuk melihat perkembangan hasil karya yang dibuat anak di waktu sebelumnya.
- b. Tanyakan kepada anak tentang hasil karya yang dibuatnya tanpa asumsi guru. Misalnya Dona membuat gambar banyak kepala dengan berbagai warna. Maka yang dikatakan guru adalah: "ada banyak gambar yang sudah kamu buat, bisa diceritakan gambar apa saja? warna apa saja yang kamu pakai?" dst.
- c. Tuliskan semua yang dikatakan oleh anak untuk mengkonfirmasi hasil karya yang dibuatnya agar tidak salah saat guru membuat interpretasi karya tersebut.
- d. Catatan dan hasil karya anak disimpan dalam portofolio dan akan dianalisa dalam penilaian bulanan. Hasil karya yang dianalisa adalah hasil karya yang terbaik (menunjukkan tingkat perkembangan tertinggi) yang diraih anak. Hasil karya tersebut bisa yang paling akhir atau dapat pula yang ditengah bulan.
- e. Perhatikan apa yang sudah dibuat oleh anak dengan teliti, hubungkan dengan indikator pada KD. Semakin guru melihat dengan rinci maka akan lebih banyak informasi yang didapatkan guru dari hasil karya anak tersebut.



Contoh Hasil Karya Anak:

Nama Anak : Dona

14 Juli 2014

Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan
 <p>Tanggal: 14 Juli 2014</p>	<ul style="list-style-type: none">- Huruf-huruf belum terangkai- Gambar kepala, tangan dan kaki tanpa badan- Warna biru, hijau, dan merah- Gambar mama, papa, anak, dan adik (berdasarkan cerita anak)- Beberapa bentuk lingkaran dan garis- Menjawab pertanyaan dengan tepat.- Aku mau main yang lainnya (ketika ditanyakan mau bermain apa lagi)
 <p>Tanggal: 28 Juli 2014</p>	<ul style="list-style-type: none">- Bentuk segi empat, dan persegi panjang- Layar dan antena tv- Huruf-huruf belum terangkai- Cerita menunjukkan karyanya sambil cerita "TV di rumahku"

C. Strategi Pelaksanaan Penilaian Harian

Setiap anak harusnya diamati setiap hari untuk mengetahui perkembangan yang dicapai atau kesulitan yang ditemuinya. Namun demikian seringkali guru kesulitan melakukannya. Salah satu



pertanyaan yang seringkali dilontarkan guru terkait dengan penilaian adalah bagaimana melaksanakan penilaian yang dapat mencakup banyak kemampuan untuk jumlah anak yang banyak?

Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Mengamati seluruh anak melalui langkah:**

- a. Mengidentifikasi indikator yang ada di RPPH dengan kegiatan yang akan diikuti anak, misalnya:

INDIKATOR	Kegiatan
- Mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan	Penyambutan
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi	Sebelum makan
- Menyebutkan nama anggota tubuh dan fungsi anggota tubuh	- Inti
- Merawat diri sesuai tatacaranya	- Penutup
- Berlaku ramah	- Penyambutan
- Mengikuti aturan - Mengelompokkan berdasarkan warna (merah, biru, kuning) - Menjawab pertanyaan terkait cerita yang dibacakan	- Inti
- Menyanyikan lagu "Aku Ciptaan Tuhan"	- Penutup

Dengan pemetaan tersebut guru dapat berkonsentrasi pada setiap sesi kegiatan dan melihat seluruh anak lebih fokus.

- b. Mengelompokkan indikator di setiap kelompok kegiatan sesuai jadwal harian, misalnya:



Kegiatan	INDIKATOR	Dona	Beni	Nia	Dewi	Dst
- Penyambutan	<ul style="list-style-type: none">- Berlaku ramah,- Memberi salam- Mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan	BSH BSH MB	-	-	-	-
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">- Bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan- Berdoa sebelum dan sesudah belajar- Menyebutkan nama anggota tubuh, fungsi anggota tubuh, cara merawat	BB MB BSH	-	-	-	-
- Inti	<ul style="list-style-type: none">- Mengikuti aturan- Mengelompokkan berdasarkan warna (merah, biru, kuning)- Menjawab pertanyaan terkait cerita yang dibacakan	BSH MB BSH	-	-	-	-
- Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Menyanyikan lagu Aku Ciptaan Tuhan	MB				

2. Mengamati fokus pada beberapa anak.

Jika strategi 1 dan 2 tetap tidak dapat dilaksanakan maksimal karena ratio guru dan anak yang besar, maka guru dapat melakukan penilaian dengan fokus pada beberapa anak. Misalnya jumlah anak dalam rombongan belajar sebanyak 20 orang, guru dapat memfokuskan sasaran penilaian pada 5 anak dengan tidak



mengabaikan anak lainnya sebagai sasaran penilaian sehingga dalam 4 hari seluruh anak sudah diobservasi. Bila dalam seminggu ada 5 hari belajar, maka 1 hari sisa digunakan untuk melihat kembali indikator dari semua anak yang belum muncul.

Untuk memudahkan pelaksanaan penilaian baik menggunakan strategi 1 ataupun 2, guru dapat menggunakan satu format penilaian seperti contoh di atas, caranya:

1. Kolom nama anak dapat langsung diisi dengan pencapaian perkembangan misal dengan kode BB, MB, BSH, BSB. Bila ada hal yang perlu dicatat di luar indikator yang ada, guru dapat menggunakan catatan anekdot.
2. Guru selalu membawa catatan kecil yang berisi format di atas dengan pena di dalam saku sepanjang hari.
3. Guru juga dapat mencatat dalam catatan anekdot untuk kegiatan anak lainnya di luar yang sedang menjadi fokus hari itu, apabila dipandang ada sesuatu yang penting pada anak tersebut. Sesuatu yang penting tersebut dapat berupa kemajuan perkembangan (misalnya anak yang tidak biasa berkomunikasi ternyata hari itu nampak berbincang dengan temannya) atau kemunduran perkembangan (misalnya anak yang biasanya ramah ternyata hari itu selalu marah-marah).

D. Memasukkan data ke Portofolio Anak

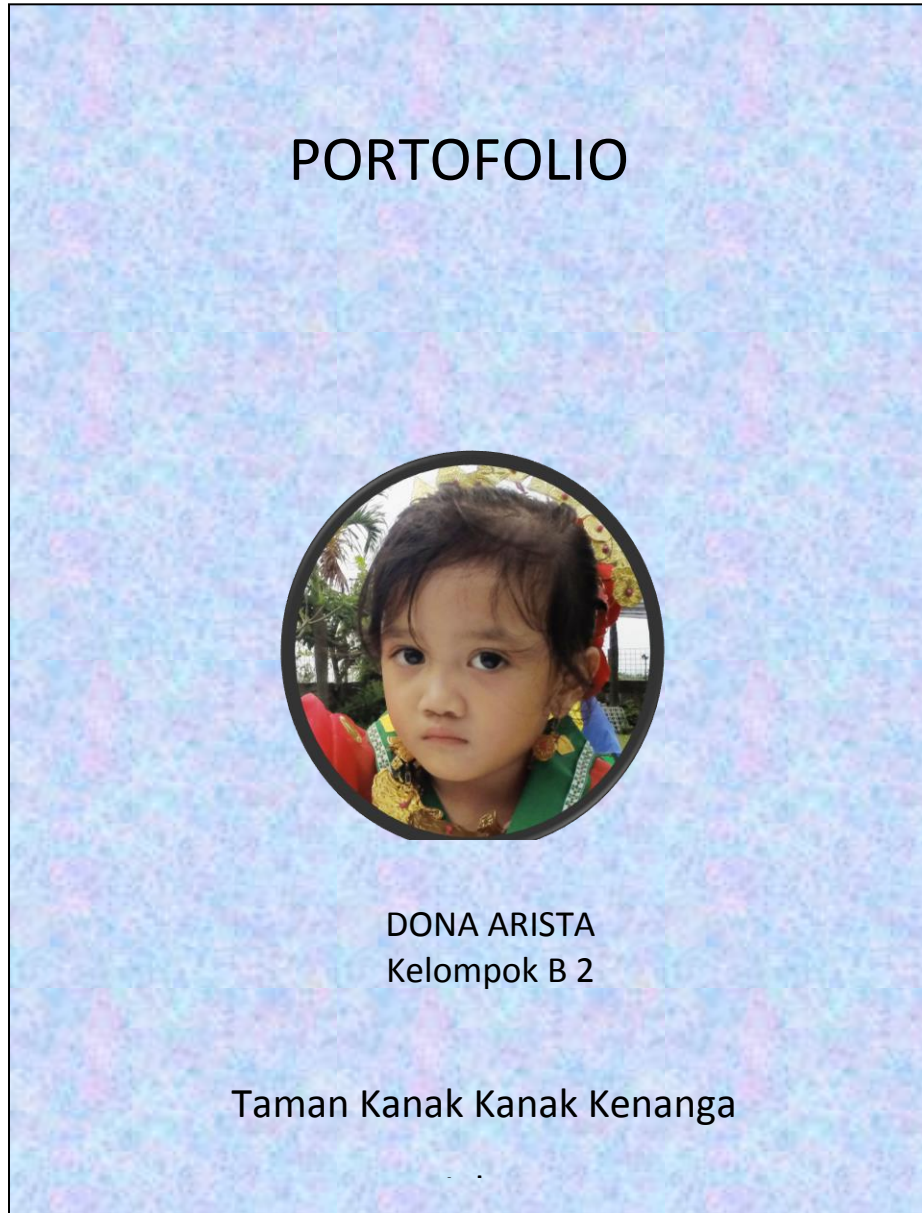
Data yang dicatat dalam Anecdotal record yang diartikan sebagai jurnal harian dan hasil karya anak dimasukkan ke dalam buku portofolio masing-masing anak. Format portofolio dapat dikembangkan oleh masing-masing lembaga. Portofolio terdiri :



1. Sampul depan berisi foto dan identitas anak
2. Lembar isi berisi: photo kegiatan anak, catatan guru tentang kegiatan anak (ditulis saat mengamati anak), dan analisa Kompetensi Dasar.

Contoh Portofolio

Hal depan






Halaman/Lembar Isiaan

Tanggal: 8 Juli 2014

Aktivitas / Hasil Karya Anak	Catatan Guru	Analisa KD
	<p>Dona menggunting dengan menggunakan tiga jari. Ia menggunting diluar garis bergambar kepala, badan, dan kaki. Ia tersenyum sambil mengatakan "Ini gambar ayahku".</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggungjawab (KD 3.9-4.9) - Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (KD 3.3 – 4.3) - Menyebutkan nama anggota keluarga (KD 3.7 – 4.7) - Berani mengemukakan pendapat (KD 2.5) - Mengungkapkan perasaan, ide, gagasan dengan kata yang sesuai (3.11 – 4.11)

Tanggal: 14 Juli 2014

Aktivitas / Hasil Karya Anak	Catatan Guru	Analisa KD
	<ul style="list-style-type: none"> - Huruf-huruf belum terangkai - Gambar kepala, tangan dan kaki tanpa badan - Warna biru, hijau, dan merah - Gambar mama, papa, anak, dan adik (berdasarkan cerita anak) 	<p>3.12-4.12 Mengenal suara huruf awal dari nama benda di sekitarnya</p> <p>3.3-4.3 Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas</p> <p>3.6-4.6 Mengklasifikasikan benda berdasarkan 3 variabel warna, bentuk, dan ukuran</p> <p>3.7-4.7 Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus</p>



	<ul style="list-style-type: none">- Beberapa bentuk lingkaran dan garis- Menjawab pertanyaan dengan tepat.- Aku mau main yang lainnya (ketika ditanyakan mau bermain apa lagi)	mereka secara lebih rinci 3.15-4.15 Menampilkan hasil karya seni dalam bentuk gambar 3.11-4.11 Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2.5 berani mengemukakan pendapat 2.5 berani menyampaikan keinginan
--	--	---



BAB V PENILAIAN BULANAN

Penilaian bulanan sebagai tindak lanjut dari penilaian harian. Penilaian bulanan lebih ditekankan pada analisa dan interpretasi guru terhadap data yang terkumpul dari penilaian harian. Penilaian bulanan dilakukan dengan langkah berikut:

A. Mengumpulkan Semua Data

Semua data yang didapat guru baik melalui pengisian format *checklist*, dan data dalam portofolio yang berasal dari catatan anekdot dan hasil karya anak.

B. Menganalisa Data Penilaian

1. Seluruh catatan skala capaian perkembangan harian disatukan berdasarkan indikator dari KD yang sama. Walaupun dalam format *checklist* (V) harian indikatornya memuat tema dan materi, tetapi untuk dimasukkan ke dalam penilaian bulanan cukup melihat indikator dari KD yang tercantum dalam format penilaian perkembangan umum. Apabila dalam indikator yang sama dalam satu KD terdapat perbedaan capaian, maka capaian perkembangan yang tertinggi dijadikan capaian akhir.

Misalnya:

Kemampuan Dona membaca doa sebelum dan sesudah makan, BB, BB, BB, MB, maka Dona mengarah pada kemampuan MB.



2. Analisa KD dalam portofolio yang berisi kemampuan anak dianalisa lanjutan untuk mengetahui capaian kemampuan anak apakah berada pada kemampuan BB, MB, BSH atau BSB.
3. Untuk memudahkan menentukan kemampuan anak sebaiknya guru merujuk pada rubrik penilaian.

Contoh: Data dari portofolio Dona

Catatan Guru	Analisa KD	Kemampuan yang dicapai
8 Juli 2014 <u>Dona menggunting dengan menggunakan tiga jari</u> . Ia <u>menggunting diluar garis</u> bergambar kepala, badan, dan kaki. Ia <u>tersenyum</u> sambil mengatakan " <u>Ini gambar ayahku</u> ".	<ul style="list-style-type: none">- (3.9-4.9) Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan ber-tanggungjawab- (3.3 – 4.3) Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas- (3.7 – 4.7) Menyebutkan nama anggota keluarga- (2.5) Berani mengemukakan pendapat- (3.11 – 4.11) Mengungkapkan perasaan, ide, gagasan dengan kata yang sesuai	BSH BB BSH BSH BSH
14 Juli 2015 <ul style="list-style-type: none">- Huruf-huruf belum terangkai- Gambar kepala, tangan dan kaki tanpa badan- Warna biru, hijau, dan merah- Gambar mama, papa, anak, dan adik (berdasarkan cerita	3.12-4.12 Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan 3.3-4.3 Mengenal anggota tubuh dan fungsinya 3.6-4.6 Mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, warna, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya 3.7-4.7 Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri	MB BSH BSH BSH



anak)	khusus mereka secara lebih rinci	
- Beberapa bentuk lingkaran dan garis	3.15-4.15 Menampilkan hasil karya seni dalam bentuk gambar	MB
- Menjawab pertanyaan dengan tepat.	3.11-4.11 Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	BSH
- Aku mau main yang lainnya (ketika ditanyakan mau bermain apa lagi)	2.5 berani mengemukakan pendapat	BSH
	2.5 berani menyampaikan keinginan	BSH

Dalam catatan anekdot dituliskan:

Dona menggunting dengan menggunakan tiga jari. Ia menggunting diluar garis bergambar kepala, badan, dan kaki. Ia tersenyum sambil mengatakan "Ini gambar ayahku".

Berdasarkan data di atas, perkembangan Dona sebagai berikut:

- KD 3.9 – 4.9 menggunakan gunting dengan cara yang tepat, (dalam indikator tercantum: Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab) . capaian perkembangan BSH.
- KD 3.3 – 4.3 menggunting di luar garis bergambar kepala (dalam indikator tertulis: Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas). Karena Dona masih menggunting di luar garis yang seharusnya usia 6 tahun seharusnya sudah dapat menggunting bentuk sesuai garis, maka Dona mencapai perkembangan BB.
- KD 2.5 menunjukkan gambar sambil tersenyum (dalam indikator disebut "Bangga menunjukkan hasil karya). Karena Dona sesuai dengan indikator, maka Dona mencapai perkembangan BSH.
- KD 3.7 – 4.7 "ini gambar ayahku" (dalam indikator tertulis: Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus



mereka secara lebih rinci), berarti Dona mengerti nama anggota keluarga, capaian perkembangannya BSH.

- e. KD 3.11 – 4.11 “ini gambar ayahku” (dalam indikator tertulis: Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana). Dona dapat bercerita dengan kalimat sederhana tentang sesuatu hal, capaian perkembangan BSH.

C. Kompilasi hasil penilaian data

Hasil pengumpulan data selama 1 bulan, kemudian di analisa, dapatlah hasil perkembangan sebagai berikut:

Contoh:

KOMPILASI DATA

Nama : Dona

Bulan : Juni 2014

Lingkup Perkembangan	Kompetensi dan Indikator	Cheklis	Porto folio	Capaian Akhir
Nilai Agama dan Moral	1.1 - Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta	BSH		BSH
	3.1 4.1 Mengucapkan doa-doa pendek, melakukan ibadah sesuai dengan agamanya	MB		MB
Fisik Motorik	2.1 Terbiasa Melakukan kegiatan kebersihan diri	MB		MB
	3.3-4.3 Mengenal anggota tubuh dan fungsinya		BSH	BSH
	3.3-4.3 Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas		BB	BB
	3.4, 4.4 Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat	MB		MB
Sosial emosional	2.5 Berani mengemukakan pendapat dan keinginan	BSH	BSH	BSH



Lingkup Perkembangan	Kompetensi dan Indikator	Cheklis	Porto folio	Capaian Akhir
Kog	3.6 – 4.6 Mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya	MB	BSH	BSH
	3.7 Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka		BSH	BSH
	3.9 Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab		BSH	BSH
Bahasa	2.14 Terbiasa ramah menyapa siapapun,	BSH		BSH
	3.10 – 4.10 Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih banyak	BSH		BSH
	3.11 – 4.11 Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi		BSH	BSH
	3.11 – 4.11 Menjawab pertanyaan lebih kompleks		BSH	BSH
	3.12-4.12 Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan		MB	MB
Seni	3.15 – 4.15 Membuat karya seni sesuai kreativitasnya	BSH	BSH	BSH

D. Mengisi Data ke dalam Penilaian Perkembangan Anak

Setelah semua data dianalisa langkah selanjutnya semua data dimasukkan ke dalam format penilaian perkembangan anak. Format perkembangan digunakan untuk mencatat perkembangan bulanan,



juga digunakan untuk mencatat perkembangan anak selama satu semester.

Untuk mengisi kolom penilaian bulanan maupun hasil akhir semester, guru perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Semua data yang diolah dijadikan bahan analisa.
- b. Apabila menggunakan guru sentra yang berarti guru sebagai tim, maka penilaian ditetapkan secara bersama oleh semua guru yang menangani anak. sedangkan pengisian laporan dilakukan oleh guru wali.
- c. Data capaian perkembangan anak pasti cukup banyak sehingga dalam satu indikator bisa muncul data berulang-ulang dengan tingkat pencapaian yang berbeda. Untuk menentukan pengisian pada kolom capaian perkembangan, maka digunakan capaian terbaik dengan pengertian kemampuan anak berkembang tersebut. Contoh untuk kemampuan kemandirian anak : BB-MB-MB-BSH-BSH-BSB maka yang diambil BSB (Berkembang Sangat Baik) artinya kemampuan anak berkembang ke arah sangat baik.



CONTOH

FORMAT PENILAIAN PERKEMBANGAN

KELOMPOK: TK B

NAMA: Dona

SEMESTER: Semester I Juli – Des 2014

Prog. Pengembangan	KD dan Indikator	Juli				Agst				Sept				Okt				Nov				Des				Kesimpulan Capaian	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Nilai agama dan Moral	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya																										
	• Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta.			V																							
	• Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan																										
	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan																										
	• Menghormati (toleransi) agama orang lain																										
	• Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan																										
	2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur																										
	• Menghargai kepemilikan orang lain/mengembalikan benda yang bukan haknya																										
	3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari																										
	4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa																										
• Menggunakan doa-doa sehari-hari, melakukan ibadah sesuai dengan agama nya (misal: doa sebelum memulai dan selesai kegiatan)			V																								
• Berperilaku sesuai dengan																											



PEDOMAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Prog. Pengembangan	KD dan Indikator	Juli				Agst				Sept				Okt				Nov				Des				Kesimpulan Capaian				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
	ajaran agama yang dianutnya (misal: tidak bohong, tidak berkelahi) <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan hari-hari besar agama, tempat ibadah, tokoh keagamaan (misal nabi-nabi) Menyebutkan tempat ibadah agama lain Menceritakan kembali tokoh-tokoh keagamaan (misal: nabi-nabi) 																													
3.2 Mengenal perilaku baik dan santun sebagai cerminan akhlak mulia 4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia																														
	<ul style="list-style-type: none"> Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya secara spontan sesuai dengan agama dan budaya 																													
FISIK MOTORIK	2. 1, Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat																													
	<ul style="list-style-type: none"> Terbiasa makan makanan bergizi seimbang Terbiasa memelihara kebersihan diri dan lingkungan 			V																										
	3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus																													
	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal anggota tubuh dan fungsinya Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah Melakukan gerakan mata, 			V																										



PEDOMAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Prog. Pengembangan	KD dan Indikator	Juli				Agst				Sept				Okt				Nov				Des				Kesimpulan Capaian				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
	<p>tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur (misal: senam dan tarian)</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan permainan fisik dengan aturan Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting pola, meniru bentuk, menggunakan alat makan) 																													
3.4 Mengetahui cara hidup sehat 4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat																														
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat (misal: mandi 2x sehari; memakai baju bersih; membuang sampah pada tempatnya, menutup hidung dan mulut ketika batuk dan bersin, membersihkan dan membereskan tempat bermain) Mampu melindungi diri dari percobaan kekerasan, termasuk kekerasan seksual dan <i>bullying</i> (misal dengan berteriak dan/atau berlari) Mampu menjaga keamanan diri dari benda-benda berbahaya (misal: listrik, 		V																											



PEDOMAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Prog. Pengemban	KD dan Indikator	Juli				Agst				Sept				Okt				Nov				Des				Kesimpulan Capaian
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	<p>pisau, pembasmi serangga, kendaraan di jalan raya)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan toilet dengan benar tanpa bantuan Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (makan permen, jajan sembarang tempat) 																									
KOGNITIF	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahun																									
	<ul style="list-style-type: none"> Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: aktif bertanya, mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapatkan jawaban) 																									
	2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif																									
	<ul style="list-style-type: none"> Kreatif dalam menyelesaikan masalah menggunakan ide, gagasan di luar kebiasaan atau cara yang tidak biasa atau dengan menerapkan pengetahuan atau pengalaman baru Menunjukkan inisiatif dalam memilih permainan (seperti: "ayo kita bermain pura-pura seperti burung") 																									
	3.5 Mengetahui dan mampu cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif																									
4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif																										
<ul style="list-style-type: none"> Mengerti masalah sederhana yang dihadapi Menyelesaikan tugas 																										



PEDOMAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Prog. Pengemban	KD dan Indikator	Juli				Agst				Sept				Okt				Nov				Des				Kesimpulan Capaian				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
	<p>meskipun menghadapi kesulitan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan 																													
	<p>3.6, Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya</p>																													
	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukurannya, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya Mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda yang lain Menghubungkan atau menjodohkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas Mengenal konsep besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah dengan mengukur menggunakan alat ukur tidak baku Membuat pola ABCD-ABCD Mampu mengurutkan lima seriasi atau lebih berdasarkan warna, bentuk, ukuran, atau jumlah. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: "lebih dari"; "kurang dari"; dan 			V																										



PEDOMAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Prog. Pengembangan	KD dan Indikator	Juli				Agst				Sept				Okt				Nov				Des				Kesimpulan Capaian
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	<p>"paling/ter"</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasikan benda berdasarkan 3 variabel warna, bentuk, dan ukuran Menyebutkan lambang bilangan 1-10 Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 																									
<p>3.7 Mengenai lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) 4.7 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)</p>																										
	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka secara lebih rinci (warna kulit, warna rambut, jenis rambut, dll) Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana Menyebutkan arah ke tempat yang sering dikunjungi dan alat transportasi yang digunakan Menyebutkan peran-peran dan pekerjaan termasuk didalamnya perlengkapan/atribut dan tugas-tugas yang dilakukan dalam pekerjaan tersebut Membuat dan mengikuti aturan 			V																						
<p>3.8 Mengenai lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) 4.8 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)</p>																										



PEDOMAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Prog. Pengemban	KD dan Indikator	Juli				Agst				Sept				Okt				Nov				Des				Kesimpulan Capaian				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui hubungan dirinya dengan alam Mengenal konsep sains dalam kehidupan sehari-hari Melakukan berbagai percobaan sederhana bersifat sains Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah) 																													
3.9 Mengenal dan menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) 4.9 Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya																														
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab. Membuat alat-alat teknologi sederhana (misal: baling-baling) Melakukan proses kerja sesuai dengan prosedurnya (misal: membuat teh dimulai dari menyeduh air panas) 			V																										
BAHASA	2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, pendidik, dan teman																													
	<ul style="list-style-type: none"> Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun 			V																										
3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)																														



PEDOMAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Prog. Pengembangan	KD dan Indikator	Juli				Agst				Sept				Okt				Nov				Des				Kesimpulan Capaian				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
	4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)																													
	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih banyak Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan Mengulang kalimat yang lebih kompleks Memahami informasi yang didengarnya (misal tata tertib, aturan permainan) 			V																										
	3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)																													
	4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)																													
	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa Senang membaca buku-buku bergambar Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama Membuat cerita dengan merangkai gambar berseri 			V																										



PEDOMAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Prog. Penerimaan	KD dan Indikator	Juli				Agst				Sept				Okt				Nov				Des				Kesimpulan Capaian
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya																										
	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis) • Mengenal suara huruf awal • Menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi • Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri • Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama. • Mengenal arti kata dari gabungan beberapa huruf konsonan dan vokal • Membaca nama sendiri • Mengenal perubahan bunyi dan arti berdasarkan perubahan huruf dan posisi huruf • Menuliskan cerita sendiri berdasarkan hasil karya yang dibuatnya • Menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya (Mengucapkan bunyi lambang bilangannya) 		V																							
SOSIAL EMOSIONAL	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri <ul style="list-style-type: none"> • Berani tampil di depan teman, guru, orang tua dan lingkungan sosial lainnya, • Berani mengemukakan keinginan atau pendapat, • Berkomunikasi dengan 			V																						



PEDOMAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Prog. Pengem bangan	KD dan Indikator	Juli				Agst				Sept				Okt				Nov				Des				Kesim pulan Capaian
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	<p>orang yang belum dikenal sebelumnya dengan pengawasan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> Bangga menunjukkan hasil karya 																									
2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan																										
	<ul style="list-style-type: none"> Tahu akan hak nya Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) Mengantri sesuai urutan, menunggu giliran 																									
2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar																										
	<ul style="list-style-type: none"> Bersikap tenang, tidak lekas marah dan dapat menunda keinginan, Sabar mendengarkan ketika orang lain berbicara, Tidak menangis saat berpisah dengan ibunya, Berusaha tidak menyakiti atau membalas dengan kekerasan 																									
2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian																										
	<ul style="list-style-type: none"> Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri Merencanakan, memilih, memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dibantu seperlunya Menyelesaikan gagasannya hingga tuntas 																									
2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya																										



PEDOMAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Prog. Pengembangan	KD dan Indikator	Juli				Agst				Sept				Okt				Nov				Des				Kesimpulan Capaian				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui perasaan dan kondisi temannya dan merespon secara wajar Menghargai hak/pendapat/karya orang lain Senang menawarkan bantuan pada teman atau guru, Senang mengajak temannya untuk berkomunikasi, bereaksi positif kepada semua temannya. 																													
2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama																														
	<ul style="list-style-type: none"> Senang melakukan kegiatan bersama teman Senang berbagi (gagasan, mainan, makanan, dll) dengan teman 																													
2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri																														
	<ul style="list-style-type: none"> Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi Tetap tenang saat berada di tempat baru dengan situasi baru misalnya saat bertamu, berada di pusat perbelanjaan, atau saat bertemu dengan guru baru 																													
2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab																														
3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain secara wajar																														
4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar																														
	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal keinginan diri dan 																													



PEDOMAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Prog. Pengemban	KD dan Indikator	Juli				Agst				Sept				Okt				Nov				Des				Kesimpulan Capaian
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	<p>mengendalikan diri secara wajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb). • Berprilaku yang membuat orang lain nyaman 																									
<p>3.14 Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri 4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat</p>																										
	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih kegiatan/ benda yang paling sesuai dengan yang dibutuhkan dari beberapa pilihan yang ada • Mengungkapkan yang dirasakannya (lapar ingin makan, kedinginan memerlukan baju hangat, perlu payung agar tidak kehujanan, kepanasan, sakit perut perlu obat), 																									
SENI	<p>2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga kerapihan dan kebersihan diri • Merawat kerapihan-kebersihan-dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya 																									
<p>3.15 Mengenal dan menghasilkan berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media</p>																										
	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya seni sesuai kreativitasnya misal seni mu sik, visual, gerak dan 			V																						



PEDOMAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Prog. Pengembangan	KD dan Indikator	Juli				Agst				Sept				Okt				Nov				Des				Kesimpulan Capaian
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	<p>tari yang diha silkannya dengan menggunakan alat yang sesuai.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menampilkan hasil karya seni baik dalam berbagai bentuk• Menghargai hasil karya baik dalam berbagai bentuk																									

Keterangan Format:

1. Format memuat: aspek perkembangan terdiri dari (1) nilai agama dan moral, (2) fisik – motorik, (3) kognitif, (4) bahasa, (5) sosial-emosional, dan (6) seni.
2. Kompetensi Dasar terdapat dalam kolom berwarna dengan huruf bercetak tebal.
3. Indikator perkembangan setiap kompetensi dasar yang diturunkan dari indikator pada lampiran Permendikbud Nomor 137 tahun 2014, Permendikbud nomor 146 tahun 2014.
4. Format digunakan untuk mencatat perkembangan anak setiap bulan dalam satu semester.
5. Format memuat data perkembangan setiap anak, atau dengan kata lain satu format untuk satu anak yang digunakan selama satu semester.
6. Setiap bulan terdiri dari 4 (empat) kolom yang ditandai dengan angka 1, 2, 3, dan 4. Angka 1 menunjukkan kemampuan Belum Berkembang (BB). Angka 2 menunjukkan kemampuan Mulai Berkembang (MB). Angka 3 menunjukkan kemampuan Berkembang Sesuai Harapan. Angka 4 menunjukkan kemampuan Berkembang Sangat Baik (BSB).
7. Capaian perkembangan
 - a. Belum Berkembang (BB): bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru;
 - b. Mulai Berkembang (MB): bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru;
 - c. Berkembang Sesuai Harapan (BSH): bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru;



- d. Berkembang Sangat Baik (BSB): bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.
8. Pengisian kolom capaian perkembangan setiap bulannya hanya dengan checklist (√).
9. Data yang diisikan pada kolom capaian perkembangan merupakan hasil kumulasi data yang terkumpul dari format harian ditambah data catatan anekdot ditambah catatan hasil karya anak.
10. Kolom Kesimpulan Capaian diisi dengan capaian tertinggi, misalnya BB, BB, MB, MB, MB, BSH, maka capaian yang diisikan adalah BSH.

Memperbaiki Data Perkembangan Anak

Data yang dicatat dalam format perkembangan anak harus diperbaharui secara regular setiap bulannya, terutama sebelum pelaporan disampaikan kepada orangtua. Tujuannya agar catatan dan pelaporan perkembangan anak benar-benar menunjukkan kemajuan anak yang lengkap dan utuh dari catatan/dokumen terakhir.

Perbaiki catatan data perkembangan anak terutama indikator yang capaian perkembangannya masih pada tahap Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB) dengan cara mengamati kembali perkembangan terakhir yang dicapai anak.

Contoh: Jika ada anak menjelang akhir bulan/semester catatan capaian perkembangannya berada pada tahap BB dan MB, maka guru dapat mengumpulkan lebih lengkap data capaian perkembangan, sehingga hasilnya dijadikan untuk menganalisa ulang capaian perkembangannya.



BAB VI

PELAPORAN

Pelaporan merupakan kegiatan mengomunikasikan dan menjelaskan hasil penilaian tentang perkembangan anak setelah mengikuti layanan/kegiatan pembelajaran di satuan PAUD.

A. Etika Pelaporan

Pelaporan adalah kegiatan mengomunikasikan hasil penilaian tentang tingkat pencapaian perkembangan. Pelaporan berupa deskripsi pertumbuhan fisik dan perkembangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak.

Laporan perkembangan anak didik dibuat secara tertulis oleh guru. Penyampaian laporan dilakukan secara tatap muka sehingga dimungkinkan adanya hubungan dan informasi timbal balik antara pihak lembaga dengan orang tua. Dalam pelaksanaan kegiatan ini hendaknya kerahasiaan data atau informasi dijaga, artinya bahwa data atau informasi tentang anak didik hanya diinformasikan dan dibicarakan dengan orang tua anak didik yang bersangkutan atau tenaga ahli dalam rangka bimbingan selanjutnya.

Para orang tua ingin tahu tentang kondisi perkembangan anaknya tetapi juga memiliki keterbatasan waktu, karena itu saat bertemu lebih difokuskan pada hal-hal berikut:

- Keadaan anak waktu belajar secara fisik, sosial, dan emosional.
- Partisipasi anak dalam mengikuti kegiatan di lembaga PAUD.
- Kemampuan/kompetensi yang sudah dan belum dikuasai anak.
- Hal-hal yang harus dilakukan orang tua untuk membantu dan mengembangkan anak lebih lanjut.



B. Jenis Pelaporan

Pelaporan hasil perkembangan anak dapat dibedakan menjadi laporan insidental dan laporan berkala.

- 1) Pelaporan berkala disesuaikan dengan jadwal kalender akademik yang ditetapkan satuan PAUD.
- 2) Pelaporan secara insidental disampaikan apabila ada hal-hal yang terkait dengan perkembangan anak yang dianggap penting untuk segera dibicarakan bersama dengan orang tua. Laporan insidental dapat disampaikan secara lisan atau dicatat dalam buku penghubung.

C. Waktu pelaporan

Pemberian laporan dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu seperti laporan triwulan atau enam bulan (satu semester).

D. Bentuk Pelaporan Semester

Laporan semester disampaikan dalam bentuk narasi, hasil rangkuman perkembangan anak didik sebagai dampak dari proses belajar selama satu semester. Dalam menyusun ulasan (deskripsi) ditulis dengan kalimat yang efektif/ tidak terlalu rumit dan obyektif sehingga tidak menimbulkan persepsi yang salah bagi orang tua atau bagi yang berkepentingan terhadap Laporan Perkembangan Anak Didik.

Laporan yang ditulis guru hendaklah dalam kalimat positif, jelas, mudah dipahami, serta menggunakan tata bahasa dan ejaan yang benar. Tatacara penulisan laporan sebagai berikut:



Tatacara dalam penulisan laporan:

- Menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dengan kalimat positif dan santun
- .Memberikan informasi tentang tingkat pencapaian dan perkembangan hasil belajar anak secara nyata (bersumber pada data otentik, tidak mengada-ada).
- Isi laporan menggambarkan kemajuan perkembangan anak yang telah mencapai BSH dan BSB di setiap indikator pada kompetensi dasar program pengembangan
- Memberikan rekomendasi yang dapat dilakukan orang tua untuk mengembangkan kemampuan anak yang indikator perkembangannya masih dalam BB dan MB.
- Laporan bersifat personal (individual) yang menggambarkan perilaku khusus anak di kelas.



Capaian perkembangan pada semester ini yang sesuai harapan dan sangat baik oleh Dona adalah:

- Mengonsumsi sayur dengan lahap, yang sebelumnya tidak ia sukai.
- Menggunakan anggota tubuhnya untuk pengembangan motorik kasar dan halus.
- Ia dapat bergerak dengan lincah dan luwes dalam setiap kegiatan seperti melompat, memanjat, berlari, dsb.
- Melakukan gerakan-gerakan menggunakan jari-jari tangannya seperti menggunting, meronce, menggambar dan menulis.
- Melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri seperti memakai sepatu, minum dan makan sendiri, ke toilet sendiri, dengan meminta bantuan ibu guru ketika mengalami kesulitan.



Perkembangan yang perlu mendapatkan perhatian khusus dikarenakan mulai berkembang diantaranya:

- Menjaga keamanan dirinya dari benda-benda yang berbahaya.
- Orangtua diharapkan dapat mengingatkan benda-benda yang berbahaya di rumah, dan cara menggunakannya.

Perkembangan Kognitif

Capaian perkembangan pada semester ini yang sesuai harapan dan sangat baik oleh Dona adalah:

- Mengenal teknologi sederhana dan fungsi alat tersebut. Dona mengerti apa fungsi alat pompa dan cara menggunakannya
- Dona mengenal benda-benda di sekitarnya dari warna, bentuk, ukuran, fungsi, sifat dan berbagai ciri-ciri yang ada pada benda itu. Ketika bermain peran "Berbelanja di Supermarket", Dona memilih benda-benda yang akan dibeli berdasarkan kelompoknya.
- Dona dapat mengenali lingkungan sosialnya. Ia mengetahui bahwa rumahnya berdekatan dengan rumah Dio, tetangganya. Dona juga bisa menceritakan bahwa Dio adalah





saudaranya, anak dari adik ayah Dona. Kata Dona suatu hari, "Bunda, ayahnya Dio itu adiknya ayahku."

Perkembangan yang belum berkembang dan perlu mendapatkan perhatian khusus yaitu:

- Menyelesaikan masalah secara kreatif di kegiatan mainnya. Orangtua memberikan banyak kesempatan bagi Dona untuk memilih sesuatu, sering dilibatkan dalam menyelesaikan masalah sederhana. Misal: ketika anak menumpahkan air secara tidak sengaja, orangtua dapat mengajak anak untuk menemukan cara menyelesaikannya.



Perkembangan Sosial-Emosional

- Dona dapat mengenal emosi diri sendiri. Pada saat ia senang, ia dapat bercerita bahwa ia senang mendapatkan hadiah dari ibunya. Namun Dona perlu belajar untuk mengenali perasaan orang lain. Kadang Dona mengambil barang milik teman tanpa meminta izin sehingga menimbulkan protes dari temannya.

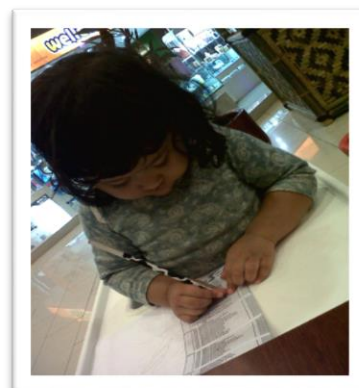


Sebaiknya Dona perlu dibimbing untuk lebih peka dan peduli pada orang lain.

Perkembangan Bahasa

Capaian perkembangan pada semester ini yang sesuai harapan adalah:

- Mengenal keaksaraan dengan menuliskan nama dirinya secara lancar, walaupun kadang ia menuliskan huruf "d" pada namanya terbalik dengan huruf "b", Beberapa kata sederhana mulai dapat ditunjukkannya melalui merangkai kartu-kartu huruf atau huruf-huruf plastik, atau Membentuk huruf menggunakan playdough yang dipilin dan digulung menjadi kata-kata.





Perkembangan yang perlu mendapatkan perhatian khusus dikarenakan belum berkembang dan mulai berkembang diantaranya:

- Mengekspresikan perasaan dan keinginannya melalui bahasa lisan.

Perkembangan Seni

- Dona mampu menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media. Ia senang menggambar dan melukis menggunakan kuas dan cat.
- Dona juga sering secara ekspresif menunjukkan kekaguman pada karya seni teman dengan berkata, "Th... bagus....", begitu seru Dona pada saat melihat gambar temannya yang berwarna-warni.



Pertumbuhan:

Berat Badan :

Tinggi Badan :

Kehadiran:

Sakit :

Izin :

Mengetahui,

Jakarta, 27 April 2015

Diana Safira, S.Pd
Kepala Sekolah

Surya Anita, S.Pd
Guru Kelas

Komentar Orang Tua

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jakarta,.....

(Orang Tua/ Wali)



BAB IV

PENUTUP

Kemampuan belajar anak di lembaga pendidikan, khususnya di lembaga PAUD perlu ketahui dengan seksama melalui penilaian yang efektif. Penilaian yang efektif adalah penilaian yang berlangsung terus-menerus dan dilakukan secara komprehensif. Hal ini sesuai dengan perkembangan anak yang bersifat dinamis dan terus mengalami proses. Untuk selanjutnya hasil dari penilaian menjadi rujukan dalam melakukan perencanaan pembelajaran selanjutnya. Dengan demikian pembelajaran menjadi suatu siklus antara penilaian, perencanaan, dan pelaksanaan yang berlangsung secara terus-menerus.

Guru yang memahami perkembangan anak menjadi syarat mutlak agar pendidik dapat melakukan penilaian dengan baik. Kerjasama antar guru serta orangtua akan memberikan gambaran yang utuh terhadap anak dalam pengumpulan berbagai bukti tentang perkembangan anak.

Anak yang berkembang secara optimal akan menjadi anak yang berpotensi untuk menjadi anak yang matang dalam setiap tahap dan aspek perkembangannya. Dengan demikian diharapkan bahwa anak dapat memasuki tingkat pendidikan selanjutnya sesuai dengan kematangan usia dan kemampuannya, menjadi anak yang kompeten dan berkepribadian.

Salam

Penyusun



DAFTAR PUSTAKA

- Beaty, Janice J. 2010. *Observing Development of The Young Child*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Dodge, Diane Trister, Laura J Colker, Cate Heroman. 2002. *Creative Curriculum For Preschool Fourth Edition*, Washington DC : Cengage Learning.
- Eliason, Claudia, Loa Jenkins. 2008. *A Practical Guide to Early Childhood Curriculum Eight Edition*. New Jersey, Pearson Education, Inc.
- Essa, Eva L., *Introduction to Early Childhood Education, Annotated Student's Edition, 6th ed.* Belmont, USA: Wadsworth, 2011.
- <http://www.educate.ece.govt.nz/learning/curriculumAndLearning/Assessmentforlearning/KeiTuaotePae/Book1/WhatAreTheEarlyChildhoodExemplars.aspx>
- Huffman, Priscilla D. "*Look What I Did!*" *Why Portfolio-Based Assessment Works*, EarlychildhoodNews, University of Wisconsin, 2007.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014*. 2015.
- National Alliance, *Provocations on Assesment in Early Childhood Education*, Children's Services Central, New South Wales, 2012.
- Wortham, Sue. *Assessment in Early Childhood Education*, Ohio: Pearson Merrill Prentice Hall, New Jersey, Columbus, 2005.